

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Desa Karang Anyar

1. Sejarah awal terbentuknya Desa Karang Anyar

Berdasarkan cerita Dari H. Muhammad Sait asal usul mula Desa Karang Anyar dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

Pertama Karamnya Danau Rayo di sebab kandatangnya Bujang kurap Bersama Adiknya yang bernama SAINUDIN Dengan maksud ingin menikahi anaknya Rio Cenneh, Dizaman itu masih dengan nama sebutan Rio dan dizaman itu baru ada tiga Rio, (1 Rio Pungguk 2. Rio Danundan Yang Ke 3 Rio Cenneh) nah dijaman Rio Cennehlah Karamnya Dusun Lama Lama tersebut dan sekarang Yang dinamakan Danau Rayo.

Asal karamnya, masyarakat disana mencemoohkan bujangkurap, menghina bujang kurap dan mengusir bujangkurap, singkat cerita bujang kurap mengambil 7 batang lidi hijau lalu datang ketempat ramai tempat dicemooh dan menamcapkan 7 lidi hijau tersebut ketanah dan berkata kalau kalian ingin mengusir saya dan hebat cabut lidi ini, kemudian meraka dan Rio Cenneh Menjawab inimah hal yang mudah. Ternyata seorang pun mampu mencabut lidi tersebut bergulir nyawaktu Rio bilang Coba kami sendiri yang cabutnya bujang kurap berkata tidak usah di cabut dipotong saja, nanti

ada bencana. Rio dan masyarakatnya tidak percaya kemudian bujang kurap dipaksa untuk mencabutnya lalu di cabut lah lidi tersebut dan pada akhirnya terjadilah bencana yang berupa keluar air yang sangat besar dan mengakibatkan tenggelamnya desa tersebut yang dinamakan sekarang Danau Rayo, terjadinya karam wilayah tersebut dan terbentuk danau pada tahun 1111, dan terpecah belahlah masyarakat tersebut ada beberapa orang yang meninggal dan beberapa orang masih hidup seperti bujang kurap dan adiknya lari ke Uluh Rawas, dan Nenek moyang kami yang masih hidup kebetulan mereka lagi tidak ada di lokasi kejadian, kemudian terbagi menjadi beberapa Desa :

- 1) Dusun Tuo Yaitu Dusun Dilir (karang Waru)
- 2) Desa Teluk Kecimbung yang Berada di Dulu
- 3) Desa Sumelako di Dilir Daerah Curup

Lalu Alkisah ada dua bersaudara MUNAJAB DAN MUNAJIB, berdiam di satu desa, kebetulan kedua kakak beradik tersebut mencalonkan diri sebagai Kario (Kepala Desa) yang bertempat di Karang Waru, kemudian selesai pemilihan Kario (kepala desa) Akhirnya dimenangkan oleh MUNAJAB, jadi si MUNAJIB Kalah dalam pemilihan tersebut, dan tidak menerima kekalahannya dan meninggalkan Desa tersebut serta membawa 1 (satu) Batang Kayu Kasau Dan beserta orang yang mendukungnya Untuk membuat dusun Yang di beri nama Panggung Dulu dan sekarang menjadi Desa Karang Anyar.

2. Sejarah Kepemimpinan

Tabel 3.1

Sejarah Kepemimpinan kepala Desa Karang Anyar

NO	NAMA	PERIODE
1	Kario H Munajib	-
2	Kario Derapat	-
3	Kario Kohar	-
4	Kario H Kuris	-
5	Kario Kastoni	-
6	Kario Arip	-
7	Kario H.Adenin ,HM	1960 – 1990
8	Kapala Desa Efendi	1990 – 1998
9	Kepala Desa H.Idris Solah	1999 – 2007
10	Kepala Desa Alamsyah	2007 – 2012
11	Kepala Desa Suarman	2012 – 2017
12	Kepala Desa Amir,HM	2018 – 2024

Sumber: Profil Desa Karang Anyar 2022

3. Lokasi Terjadinya Pro Kontra

Desa Karang Anyar Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu lokasi desa yang melakukan aksi pemblokadean Jalisum (Jalan Lintas Sumatera) yang menolak diterapkannya Peraturan Daerah Nomor 17

tahun 2019 tentang larangan pesta malam di Kabupaten Musi Rawas Utara.

4. Letak Desa Karang Anyar

Secara geografis Desa Karang Anyar Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan daerah dengan kemiringan lereng 300-500 mdpl, curah hujan 2.000 mm/tahun, dengan batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Karang Dapo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Karang Waru
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kelurahan Muara Rupit Dan Bingin Rupit
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Remban

Luas wilayah Desa Karang Anyar yakni seluas ± 4. 475. 18 Ha.

Secara administratif Desa Karang Anyar Terbagi atas VII (Tujuh) Dusun yang meliputi :

- 1) Dusun I dikepalai Kadus I
- 2) Dusun II dikepalai Kadus II
- 3) Dusun III dikepalai Kadus III
- 4) Dusun IV dikepalai Kadus IV
- 5) Dusun V dikepalai Kadus V
- 6) Dusun VI dikepalai Kadus VI
- 7) Dusun VII dikepalai Kadus VII

Penggunaan lahan di wilayah Desa Karang Anyar. Sekarang dipilih menjadi daerah pemukiman : 35 Ha. Tanah Sawah : 20 Ha. Pertanian Tanah Kering : 500 Ha. Penggunaan lahan lain – lain : 1000 Ha. Perkantoran : ...2Ha. Tanah Lapangan : 1 Ha. Aliran Sungai 63

Desa Karang Anyar memiliki jalan sepanjang : 15 Km dengan rincian : Jalan Nasional : 2 Km. Jalan Propinsi : 2 Km. Jalan Kabupaten : 3 Km. Jalan Desa : 8 Km dengan kondisi beraspal : 7 Km. Jalan Berbeton 3: Km. dan jalan Tanah : 5 Km.

B. Demografi

a. Data Penduduk

Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di setiap dusun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Nama Dusun Dan Jumlah Penduduknya berdasarkan Gender

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	
			Laki-laki	Perempuan
1	Dusun I	101	187	227
2	Dusun II	98	191	211
3	Dusun III	112	229	249
4	Dusun IV	99	177	225
5	Dusun V	152	169	245
6	Dusun VI	112	222	240

7	Dusun VII	152	367	393
	Jumlah	826	1,641	1.890

Sumber: Profil Desa Karang Anyar 2022

b. Agama

Masyarakat Desa Karang Anyar sangat toleran dan saling mendukung antar umat beragama. Dengan kata lain, mayoritas penduduknya beragama Islam.

c. Mata Pencaharian

Penduduk Desa Karang Anyar sebagian besar hidup dengan pertanian yaitu 80%, buruh 5%, pedagang/pekerja/jasa dan tambahan 15%, sehingga pemerintah desa selalu memperhatikan bidang pendidikan.

d. Pendidikan

Di Desa Karang Anyar sudah terdapat 1 TK dan 1 SD dan 1 MI dan 1 SMP dan untuk meningkatkan tingkat sumber daya manusia pendidikan di Desa Karang Anyar masalah pendidikan adalah masalah mendasar untuk menghilangkan buta huruf adalah antara lain :

Tabel 3.3

Jumlah anak yang mengenyam pendidikan

1	Belum sekolah	743 Orang
2	Tk	- Orang
3	SD sederajat	478 Orang
4	SMP sederajat	300 Orang

5	SMA sederajat	266 Orang
6	S1	55 Orang
7	S2	2 Orang
8	S3	- Orang

Sumber: Profil Desa Karang Anyar 2022

e. Kesehatan

Dibidang kesehatan tidak ada masalah karena masyarakat Desa Karang Anyar itu sudah dilayani oleh 1 (Satu) buah Posyandu Pembantu. disamping itu banyak bidan-bidan praktek yang ada di wilayah Desa.

Tabel 3.4

Jumlah Tenaga kerja kesehatan

No	Nama	Bidan	Waktu Praktek	Alamat
1	Teti	Desa	07/12 wkt	Ds. Kr Anyar

Sumber: Profil Desa Karang Anyar 2022

f. Kelembagaan

Organisasi desa Karang Anyar meliputi pemerintahan desa dan masalah sosial budaya seperti BPD, PKK, Adat, LPM, organisasi pemuda, kelompok tani, pertanian, dll.

C. Keadaan Penduduk Desa Karang Anyar

1. Keadaan Sosial

Jumlah penduduk Desa Karang Anyar berdasarkan hasil sensus pada tahun 2010, adalah sebanyak 4564 jiwa, terdiri dari 2195 jiwa penduduk laki-laki dan . 2369 jiwa penduduk perempuan, yang terdiri dari 826 KK.

Komposisi penduduk menurut pendidikan menunjukkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Desa Karang Anyar, 18% penduduk yang berusia antara 7 hingga 16 tahun mengenyam pendidikan dasar (pendidikan dasar dan menengah), dan 75% sedang mengenyam pendidikan. , 7% tidak bersekolah.

Dari mereka yang berusia 16 tahun ke atas (di atas usia pendidikan dasar) yang belum pernah sekolah 30%, sedang mengenyam pendidikan 14%, dan sisanya 5% bersekolah baik di jenjang perguruan tinggi maupun perguruan tinggi.

Struktur penduduk menurut mata pencaharian menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk menggantungkan mata pencahariannya pada pertanian (80%), sedangkan sektor lain yang menyerap tenaga kerja adalah perdagangan (10%), sektor industri rumahan dan industri pengolahan (2%).), sektor jasa (8%), dan sektor lainnya seperti pegawai negeri sipil, pegawai swasta di berbagai sektor (30%).

Struktur penduduk menurut agama menunjukkan sebagian besar penduduk Desa karang Anyar, beragama Islam (100%), pada kondisi ketenagakerjaan ditemukan bahwa 56,4 % penduduk usia kerja

yang didalamnya 14,2 % angkatan kerja dan 42,2 % bukan angkatan kerja. Kebudayaan daerah Desa Karang Anyar tidak terlepas dan diwarnai oleh Agama Islam dengan konsep “alqur’an dan al hadist” (Hubungan yang baik, stabil dan harmonis antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam).

2. Keadaan Religi Budaya dan Kesenian

Dari segi Religi mayoritas masyarakat Desa Karang Anyar menganut Agama Islam, Dari segi kesenian di Desa Karang Anyar terdapat kelompok kesenian yang sangat menonjol berupa anyaman yang hampir setiap penduduk memahami seni.

3. Keadaan Ekonomi

Struktur perekonomian desa Karang Anyar merupakan model pertanian dengan terfokus kepada sektor pertanian. Kondisi ini difasilitasi oleh penggunaan lahan pertanian, yang lagi menyumbang 50% dari total penggunaan lahan di daerah pedesaan. Apalagi, 50 persen orang bergantung pada pertanian. Komoditi yang menonjol sebagai produk utama sektor ini adalah padi dan karet. Beberapa sektor ekonomi yang menjadi bagian dari basis ekonomi dan selain sektor pertanian adalah perkebunan kelapa sawit.

Industri kerajinan dan sektor pengolahan, termasuk tenun, menjahit dan kerajinan, sebagian besar dikembangkan sendiri. Penting di sektor

jasa ialah lahirnya lembaga keuangan mikro berbentuk koperasi . LPD adalah advokat ekonomi pedesaan. Mengharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi kota secara keseluruhan. Juga sektor jasa lainnya seperti koperasi kelompok tani dan sektor industri yang berkembang di desa Karang Anyar dapat dianggap dapat merangsang perkembangan ekonomi seluruh kota karena sektor ini merupakan pengembangan tersendiri. bidang seperti pertanian.

4. Keadaan sosial politik

Sejarah konflik desa Karang Anyar pemblokadean Jalinsum Muratara menyuruh kandidat calon kepala desa (balon kades) Martono diikuti sertakan pada pemilihan kepala desa serentak di Muratara. Tindakan yang menurut pendukung akan dilakukan calon kepala desa Martono dari desa Karang Anyar mengadakan blokir Jalan dengan membakar ban bekas dan menutupi jalan batang pohon. Gara-gara itu, jalan Desa Karang Anyar Muratara lumpuh total sejauh puluhan kilometer. Masa juga mendatangi Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMD-P3A) Muratara.

Data yang dikumpulkan di lapangan. Dalam pemilihan kades Karang Anyar. Ada enam calon kepala desa Karang Anyar di Kabupaten Muratara yaitu: Idris, Amir, Machis, Hendry, Martono, Rahman dan Tahar. Pada Kamis tanggal 9 November , diadakan ujian

tulis bagi pelamar Pemkot. Mungkin ada perbedaan antara keputusan daerah dan DPMD-P3A Muratara. Pihak kecamatan mengatakan Martono lulus. Selain itu, DPMD-P3A mengumumkan bahwa Martono telah gagal. Ini adalah masalah bagi pendukung terbesar Martono. Akibatnya, banyak pendukung Martono meminta DPMD-P3A Muratara untuk melaporkan kekalahan Martono. Dan meminta pilkades dibatalkan

Kehadiran masyarakat ke kantor DPMD-P3A bersifat non-politis. Lantaran, warga mau bertanya mengapa hasil ujian tertulis dikecamatan berbeda dengan hasil DPMD-P3A. orang bertanya tentang itu. Kenapa hasilnya berbeda? "Jangan salahkan orang. Tidak ada yang membela argumen itu. Tapi itu kehendak rakyat," jelasnya.

Selesai memberikan sambutan. Firdaus, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DPMD-P3A) Desa Muratara mengatakan, keputusan camat itu tidak memiliki dasar atau dasar. Oleh karena itu, keputusan itu dibatalkan dan perlu dikomunikasikan pada masyarakat Desa Karang Anyar. Warga berbicara dengan bupati. Hubungi distrik dan inspektur untuk menggunakan hasilnya dengan komite distrik. Karena keputusan manajer distrik itu dibatalkan. Berdasarkan pantauan di lapangan, Kesbangpol melakukan mediasi dengan warga Desa Karang Anyar. Pendukung Martono, khususnya, mengakhiri blokade di Jalingtham, Desa Karang Anyar, Kecamatan Muratara. Arbitrase juga

dilakukan Polsek Muara Rupit yang diketuai Kapolres AKP Yufikri. Ia mendampingi lokasi untuk menyampaikan keinginannya terkait pilkada desa Karang Anyar dan melakukan mediasi dengan warga untuk membuka blokadean Jalinsum Muratara.

D. Pembagian Wilayah Desa

Di Desa Karang Anyar, untuk memperlancar jalannya roda pemerintahan desa seorang Kepala Desa sejak dari dulu telah membagi wilayah-wilayahnya dengan batas-batas yang jelas baik dengan batas alam maupun dengan batas buatan. Maka dari itu Desa Karang Anyar dibagi menjadi 7 (tujuh) dusun yang dipimpin oleh seorang kadus, yang terdiri dari :

- a) .Dusun I
- b) Dusun II
- c) Dusun III
- d) Dusun IV
- e) Dusun V
- f) Dusun VI
- g) DusunVII

E. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Struktur kelembagaan di Desa Karang Anyar disamping kelembagaan administratif pemerintahan Desa dan kelembagaan yang

muncul atau yang didorong keberadaannya dan motif ekonomi, budaya, kesehatan, pendidikan dan sosial politik.

Kelembagaan dari pemerintah Desa antara lain: Pemerintah Desa, BPD, LPM, PKK Desa, PKK Dusun, dari Ekonomi misalnya Koperasi, LPD, Kelompok Usaha Kecil, Kelompok Tani, Kelompok Ternak dan lain-lainnya. Dari pendidikan seperti Komite Sekolah dari Kesehatan seperti Posyandu, Kelompok Dana Sehat. Dari Sisi Budaya seperti, dari Karang Taruna, dan Lembaga lainnya. Sisi Sosial dan Politik seperti gotong royong.

Mengenai susunan organisasi Pemerintah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Struktur Desa Karang Anyar

NO	JABATAN	NAMA
1.	Kepala Desa	AMIR, HM
2.	Sekretaris Desa	WILDAN HAKIM, S.H
3.	OP. Siskeudes	DEDEK ZAINURI
4.	Kaur Umum	DEDI IRAWAN
5.	Kaur Keuangan	MURDIONO
6.	Kaur Perencanaan	SUDIRMAN
7.	Kasi Kesra	SULASTRI MULIA
8.	Kasi Pelayanan	MAKMUR
9.	Kasi Pemerintahan	YOSI ANDESKA
10.	Kepala Dusun I	KHOIRIL ANRA, S.Pdi

11.	Kepala Dusun II	APINSA,S,Pd
12.	Kepala Dusun III	JURI
13.	Kepala Dusun IV	UMIR
14.	Kepala Dusun V	NURDIN TAIS
15.	Kepala Dusun VI	HAMZA
16.	Kepala Dusun VII	SUPRIADI

Sumber: Profil Desa Karang Anyar 2022

F. VISI DAN MISI DESA KARANG ANYAR

1. Visi Desa Karang Anyar

Visi (Cita-cita) yang hendak dicapai masyarakat Desa Karang Anyar adalah : “Terwujudnya desa Karang Anyar yang tentram ,maju dan aman”

Menurut penulis visi dari desa Karang Anyar ini sudah telaksana dengan baik. Mengingat kawasan ini pernah dicap tempat rawan kejahatan jalanan. Masyarakat luar Desa selalu was-was saat melewati jalan besar didesa ini. Pasalnya kawasan ini sering terjadinya aksi seperti penodongan, pembegalan dan perempokan. Sekarang kawasan tersebut sudah relatif aman dan image buruk orang orangnya tentang wilayah itu perlahan hilang. Apalagi di kawasan tersebut kini sudah dibangun Mapolres Muratara, sehingga diharapkan mampu membuat daerah itu benar-benar aman.

2. Misi Desa Karang Anyar

- a. Melanjutkan program kerja pemerintah desa Karang Anyar periode yang lalu.
- b. Pelayanan kepada masyarakat yang prima, tepat dan benar
- c. Apabila saya terpilih menjadi kepala desa karang anyar saya akan membeli satu (1) unit mobil untuk keperluan masyarakat (keperluan orang sakit, wisuda, pernikahan, intinya keperluan desa)

Misi :

- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusi Yang Handal
 - Meningkatkan pengetahuan, dan pemahaman masyarakat terhadap keagamaan
 - Meningkatkan sektor-sektor penjagaan dalam wilayah desa
- d. Mewujudkan masyarakat desa Karang Anyar yang Maju dan sejahtera

Misi :

1) Pembangunan

- Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa
- Meningkatkan sumber daya alam yang ada
- Meningkatkan peran aktif BPD, LPMD, dan tokoh masyarakat dalam pembangunan desa
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berswadaya membangun desa

2) Pemerintahan

- Menciptakan Sistem Pemerintahan yang Baik dan Demokratis

3) Kemasyarakatan

- Peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah
- Menjaga dan memelihara ketentraman, ketertiban, dan kerukunan warga
- Mewujudkan keluarga sehat sejahtera melalui peran aktif ibu-ibu PKK, Posyandu, dan organisasi lainnya
- Mewujudkan Pemberantasan Narkoba di desa; dan
- Membuka lapangan kerja masyarakat di desa.

G. Rencana Kegiatan

Dengan melihat Potensi permasalahan – permasalahan yang ada di Desa Karang Anyar dengan potensi yang ada maka kami mempunyai keyakinan bahwa semua permasalahan tersebut dapat diatasi atau dilaksanakan apabila didukung oleh pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah lewat program – program yang ada.

Hasil kajian meliputi penilaian eliminasi risiko, klasifikasi risiko, kemungkinan penyebab, penilaian alternatif penanggulangan, rekomendasi tindakan yang tepat dan klasifikasi tindakan dapat kami uraikan adalah sebagai berikut :

- a. Tempat ibadah banyak yang belum rampung dikarenakan kurangnya dana dan Baik pemerintah, kabupaten maupun pemerintah tidak memperhatikan.

- b. Kelompok – kelompok ekonomi/UEP di desa belum dapat berjalan dengan baik/optimal. Potensi : kelompok, pengurus, masyarakat perlu ada pelatihan / penyuluhan dan penambahan modal.
- c. Karena SDM masih rendah dan sarana prasarana kurang maka perangkat desa dinilai kurang dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat. Potensi Perangkat Desa, Sarana Prasarana perlu ada pelatihan dan penyuluhan.
- d. Setiap musim hujan jalan Desa/jalan setapak belum di cor hal ini membuat para petani karet kesulitan untuk melewati jalan tersebut. Kondisi seperti inilah diperlukan adanya gotong royong untuk perbaikan jalan setapak.
- e. Proses belajar mengajar kepada anak – anak MI belum dapat belajar dengan baik karena belum punya gedung yang bagus dan belum dipagar. Dengan potensi anak, guru, komite, lahan dapat diatasi dengan membangun gedung baru dan pemagaran.
- f. Kesehatan masyarakat Desa Karang Anyar masih rendah faktor kemiskinan dan lingkungan kotor. Potensi puskesmas, tenaga medis, kader posyandu bisa diatasi dengan penyuluhan dan kebersihan lingkungan.
- g. Pelayanan air bersih/PDAM di Desa Karang Anyar belum terjamahi oleh masyarakat Desa Karang Anyar
- h. Karena banyak anak – anak usia sekolah di Desa Karang Anyar dan faktor orang tua miskin masih ada anak yang putus sekolah dengan

potensi guru, komite, lembaga, pengusaha bisa diatasi dengan pemberian beasiswa.

- i. Batas Desa Karang Anyar dan Desa Tetangga belum jelas yang bisa menimbulkan keributan. Potensi lahan, lembaga, pemerintah, tenaga untuk mencegah keributan perlu dibangun Tapal Batas.
- j. Hasil pertanian dijual dengan harga murah karena di beberapa penampung tidak mematok harga yang jelas. dengan melihat potensi yang ada seperti Koperasi, dapat diatasi dengan menjual pada koperasi.
- k. Pelaksanaan upacara agama belum dapat berjalan dengan baik atau khushuk karena SDM Pemangku adat masih rendah dan sarana prasarana agama banyak 3 Buah
- l. Dengan kondisi baik dengan melihat potensi seperti lembaga perlu ada pelatihan dan penyuluhan dan perbaikan pembangunan sarana prasarana agama.

H. Program Pembangunan Desa

Dari potensi dan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan dihubungkan dengan perencanaan visi dan misi Karang Anyar maka ditetapkan rencana pembangunan desa selama 5 (lima) tahun kedepan ialah sebagai berikut :

- a. Tempat ibadah yang perlu dilaksanakan perheapan kembali
- b. Bidang Ekonomi: untuk menumbuhkan Ekonomi Pedesaan yaitu untuk memberdayakan masyarakat dan potensi yang ada perlu

- untuk mengadakan pembinaan – pembinaan dan penyuluhan – penyuluhan terhadap kelompok – kelompok Ekonomi masyarakat dan mencari modal pinjaman.
- c. Bidang Pelayanan Masyarakat, karena sumberdaya aparatur Perangkat Desa masih rendah perlu diadakan pelatihan dan perlengkapan serana prasarana.
 - d. Setiap musim hujan di jalan desa maupun di jalan Setapak sulit dilewati karena coranya sudah rusak berat di beberapa lokasi di Desa Karang Anyar yang perlu diperbaiki.
 - e. Bidang Pendidikan, proses belajar mengajar belum dapat berjalan dengan optimal terutama anak -anak MI belum punya sarana dan prasarana belajar yang lengkap
 - f. Bidang Kesehatan, Kesehatan masyarakat Desa Karang Anyar masih rendah disebabkan oleh faktor kemiskinan dan lingkungan masih kotor untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakan penyuluhan – penyuluhan dan memberdayakan potensi yang ada dan dilaksanakan secara kontinyu
 - g. Pelayanan Air bersih belum dapat berjalan di Desa Karang Anyar
 - h. Pemberian dan penyaluran beasiswa untuk anak-anak yang putus sekolah terutama bagi anak yang wajib belajar 9 (Sembilan) Tahun
 - i. Untuk menghindari dari keributan antar desa perlu dibangun Tapal Batas Desa dengan jelas terutama dengan desa yang menggunakan Tapal Batas Buatan.

- j. Hasil pertanian dijual dengan harga yang sangat rendah karena di beberapa Penampungan membeli hasil teni di bawah harga dasar
- k. Bidang Pembangunan Desa seperti Kantor Kepala Desa Karanag Anyar sampai saat ini dalam keadaan rusak Total sehingga untuk pelayanan terhadap masyarakat kurang optimal, sehingga perlu rehab.
- l. Untuk tempat pertemuan memecahkan masalah dan program pembangunan.
- m. Upaya acara keagamaan dapat berjalan dengan baik perlu perbaikan tempat ibadah

I. Strategi Pencapaian

Dari rencana pembangunan yang telah ditetapkan perlu dilakukan langkah – langkah atau Strategi Pencapaian ialah sebagai berikut :

- a. Pendekatan kepada orang-orang yang mempunyai akses ke Pemerintah Pusat baik itu lewat Politik / Perwakilan kita yang duduk di Pusat, dan Khususnya melalui pembuatan Proposal – Proposal untuk Program PNPM, P2SPP dan Bantuan Langsung Masyarakat lainnya
- b. Selaku Kepala Desa selalu akan mengadakan pendekatan dan koordinasi dengan orang orang yang duduk di Legislatif dan Eksekutif, baik di Propinsi maupun di Kabupaten mengingat di semua kantor atau bagian eksekutif dalam hal ini dinas – dinas

yang ada punya dana dan program untuk membangun dan mensejahterakan masyarakat.

- c. Selaku Pemerintah Desa dalam hal ini, Kepala Desa dan BPD selalu akan menggunakan Anggaran Desa (APBDes) dengan sebaik-baiknya, baik untuk anggaran Rutin maupun Anggaran Pembangunan se-efisien mungkin demi cepatnya pelaksanaan pembangunan dan mensejahterakan masyarakat kami sesuai dengan RPJM – Desa.

Untuk mempercepat proses pembangunan di Desa kami selaku pemerintahan Desa akan tetap selalu bekerja sama dan bergandengan dengan orang-orang Pihak III (Ketiga) dan masyarakat yang punya potensi untuk membangun Desa